




# 1.02%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 12 DEC 2024, 2:50 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

 **CHANGED TEXT**  
1.02%

## Report #24138101

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Dalam era digitalisasi saat ini, kemajuan teknologi informasi terus berkembang, yang memiliki dampak besar pada masyarakat. Berbagai aspek kehidupan manusia menjadi lebih mudah, termasuk bisnis, karena pertumbuhan teknologi informasi yang cepat. Banyak perusahaan harus terus mengikuti kemajuan ini agar tetap dapat bersaing dengan pesaing. Dalam menghadapi dunia bisnis yang semakin digital, yang memungkinkan bisnis bersaing di pasar yang lebih luas, dapat dikatakan bahwa teknologi saat ini menjadi kebutuhan mendesak. Otomatisasi perusahaan sangat penting untuk menghadapi volume dan kompleksitas data yang terus meningkat. Telkomsel menggunakan otomatisasi proses robotik (RPA) untuk mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi operasional. Ini termasuk data transaksi NGRS (New Generation Recharge System), Trad Debit Credit, dan TRAD Omni. Penggunaan RPA di PT. Telkomsel tidak hanya menghasilkan peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya operasional, tetapi juga memungkinkan sumber daya manusia untuk berkonsentrasi pada pekerjaan yang lebih strategis yang meningkatkan nilai. Dengan otomatiasi proses rutin, tim PT. Telkomsel dapat lebih berkonsentrasi pada pembuatan produk baru, layanan kreatif, dan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Dengan manfaat yang diperoleh, PT Telkomsel harus terus mengembangkan dan menerapkan RPA. Upaya ini akan meningkatkan produktivitas dan mendukung

tujuan perusahaan untuk menjadi perusahaan digital terdepan di Indonesia.

Salah satu langkah strategis PT. Telkomsel adalah menerapkan RPA untuk

memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan di era modern. **4** 1.2 Maksud dan Tujuan

**Kerja Profesi 1.2** 1 Maksud Kerja Profesi Dengan melaksanakan pekerjaan profesi ini, bermaksud sebagai berikut : a) Menerapkan kemampuan yang diperoleh kedalam Perusahaan PT Telekomunikasi Selular. b) Memberikan kontribusi positif melalui layanan, atau solusi yang memenuhi kebutuhan perusahaan. c) Mendukung pengembangan keterampilan dan membuka peluang untuk kemajuan karier.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Tujuan praktikan dalam melaksanakan kerja profesi/magang adalah sebagai berikut: a) Menggunakan kemampuan yang diperoleh selama studi untuk menyediakan solusi yang relevan dan memenuhi kebutuhan PT Telekomunikasi Selular. b) Memberikan kontribusi positif yang mendukung keberhasilan perusahaan melalui layanan atau inisiatif inovatif dan efektif. B-1 (Sosial et al., 2023)

(Fernando, 2019) (Ariyantho & Riza Sutjipto, 2024) c) Meningkatkan keterampilan praktis di tempat kerja nyata, sekaligus membuka peluang untuk pengembangan karier lebih lanjut di masa depan.

1.3 Tempat Kerja Profesi Tempat yang dipilih untuk melakukan yaitu PT. Telekomunikasi Selular Indoneasia yang terletak di Jl. Gatot Subroto No.Kav. 52, RT.6/RW.1, Kuningan Bar., Kec. **3** Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Jumlah jam kerja minimal untuk posisi ini adalah 480 (empat ratus delapan puluh) jam, dengan 8 jam kerja per hari, dilaksanakan selama tiga bulan, dari tanggal 1 Juli 2023 hingga 30 September 2023. Modus hybrid Work From Office (WFO) dan Work From Home (WFH) digunakan oleh perusahaan. Jam kerja berlaku dari Senin hingga Rabu, dari pukul 10:00 hingga 18:00 WIB, dengan istirahat 60 menit pada pukul 12:00 hingga 13:00 WIB.

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) didirikan pada 26 Mei 1995 sebagai hasil kolaborasi antara PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) dan PT Indosat. Kehadirannya menandai dimulainya era baru

telekomunikasi seluler di Indonesia dengan meluncurkan layanan GSM pada tahun yang sama. Telkomsel kemudian memperkenalkan kartu prabayar SimPATI pada 1997, yang menjadi salah satu produk paling populer di pasar. Pada tahun 2001, Telkomsel telah menjadi operator GSM terbesar di Indonesia dengan jumlah pelanggan yang terus bertambah. Pertumbuhan Telkomsel terus berlanjut dengan inovasi layanan, termasuk peluncuran jaringan 3G pada 2004 yang memungkinkan akses internet dan multimedia yang lebih cepat. Pada 2007, Telkomsel mencapai tonggak penting dengan melayani lebih dari 100 juta pelanggan. Pada tahun 2013, Telkomsel kembali berinovasi dengan menghadirkan layanan 4G LTE yang menawarkan kecepatan internet lebih tinggi. Pada 2015, Telkomsel bertransformasi menjadi perusahaan digital dengan meluncurkan layanan-layanan seperti T-Cash (sekarang LinkAja), MAXstream, LangitMusik, dan Dunia Games, yang memenuhi kebutuhan gaya hidup digital masyarakat Indonesia. Pada 2019, Telkomsel mulai menguji coba jaringan 5G, dan pada 2021, resmi meluncurkan layanan 5G komersial di beberapa kota besar di Indonesia. Dengan pencapaian tersebut, Telkomsel terus memimpin dalam inovasi teknologi telekomunikasi dan digitalisasi, melayani lebih dari 200 juta pelanggan. Hingga saat ini, Telkomsel tidak hanya fokus pada layanan telekomunikasi, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan teknologi digital seperti Internet of Things (IoT), cloud computing, dan big data, yang mendukung transformasi digital Indonesia. “Sejarah Dan Perkembangan Telkomsel: Kajian Transformasi Digital (Bab 2)., 2014) (Purnomo, 2014) 2.2

Struktur Organisasi Struktur organisasi ini berpusat pada pengelolaan kemitraan saluran untuk memastikan keberhasilan operasional, pengembangan strategi, dan pencapaian target perusahaan. Setiap posisi memiliki peran dan tanggung jawab khusus untuk berbagai aspek kemitraan saluran, seperti jenis saluran, wilayah geografis, dan segmen pelanggan. Table 2.

1 Struktur Organisasi Perusahaan Telkomsel Jabatan-Divisi Job Deskripsi  
Vice President - Partner Channel Management Bertanggung jawab atas manajemen kemitraan saluran, mengembangkan strategi untuk meningkatkan

hubungan dengan mitra bisnis, dan memastikan kinerja dan pertumbuhan yang optimal di seluruh jaringan kemitraan. Pj, General Manager- Territory Channel Partnership Management Mengawasi manajemen kemitraan saluran di wilayah tertentu untuk memastikan pencapaian target penjualan dan meningkatkan hubungan dengan mitra saluran lokal. Manager - Officer Merchant and Community Channel Partnership Tanggung jawab untuk mengelola kolaborasi dengan toko dan komunitas serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan keterlibatan dan pendapatan melalui saluran ini. Manager - Territory Channel Partnership Untuk mencapai target penjualan, pengelolaan dan pengembangan kemitraan saluran harus dilakukan. Manager - Manager Intermediary Channel Management Management saluran perantara berfokus pada meningkatkan hubungan antara perusahaan dan mitra saluran dan mengoptimalkan proses. HEADER TABLE Manager- Territory Sales Channel Develoment Mengembangkan jaringan penjualan khusus dengan strategi dan inisiatif untuk meningkatkan penetrasi pasar. General Manager - General Manager Household Channel Mengawasi saluran rumah tangga untuk memastikan bahwa target penjualan tercapai dan pelanggan puas. Manager - Household Channel Strategy Bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi penjualan untuk pasar rumah tangga. Manager - Household Sales Channel Partnership Mengawasi kolaborasi penjualan saluran rumah tangga dan memastikan bahwa kinerja mitra sesuai dengan tujuan perusahaan Manager - Apartment and Premium Cluster Partnership Mengawasi kolaborasi dengan kluster apartemen dan premium untuk meningkatkan penetrasi di pasar ini. Manager - Home Wireless Access Channel Partnership Mengawasi saluran kolaborasi akses nirkabel rumah untuk meningkatkan adopsi dan kepuasan pelanggan. General Manager - Modern Retail and Digital Channel Partnership Management Menjadi pemimpin dalam manajemen kemitraan di saluran ritel modern dan digital, termasuk mengembangkan strategi untuk meningkatkan penetrasi saluran. Manager - Retail Chain Mengawasi kerja sama dengan jaringan ritel untuk memastikan B-3 Jabatan-Divisi Job Deskripsi Channel Partnership Management barang tersedia dan meningkatkan

jumlah penjualan yang dilakukan melalui jaringan tersebut. Manager - Device and E- kiosk Channel Partnership Mengawasi kerja sama dengan perangkat dan e-kiosk untuk meningkatkan distribusi dan akses ke barang melalui saluran ini. Manager - Finance, Banking and International Channel Partnership Management Mengawasi kolaborasi di sektor keuangan, perbankan, dan internasional, dengan penekanan pada pembentukan dan perawatan hubungan strategis. Manager - Digital Channel Partnership Management Responsif untuk koordinasi kolaborasi saluran digital dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan penetrasi pasar saluran digital. Manager - Modern Retail and Digital Channel Program Mengembangkan dan menerapkan program untuk meningkatkan penetrasi dan kinerja di saluran ritel digital dan kontemporer. General Manager - Channel Planning and Alignment Overview Memantau perencanaan saluran dan memastikan bahwa strategi sesuai dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Manager - Modern Retail and Digital Channel Planning Merencanakan dan menerapkan strategi di saluran ritel digital dan modern untuk mencapai tujuan. Manager - Territory Channel Planning Sesuaikan tujuan bisnis perusahaan dengan strategi dan rencana saluran. Manager - E2E Value Chain Readiness Planning and Monitoring Bertanggung jawab atas persiapan rantai nilai end-to-end, termasuk perencanaan dan pengawasan kinerja. Manager - Sales Planning Management Mengelola perencanaan penjualan untuk memastikan ketersediaan produk dan strategi pemasaran yang efektif. Manager - Channel Performance Analysis Menganalisis kinerja saluran untuk menentukan efektivitas dan mengidentifikasi peluang peningkatan. Manager - Channel System and Quality Control Mengawasi sistem saluran dan pengendalian kualitas untuk memastikan kelancaran operasional dan kesesuaian standar.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Berikut ini adalah beberapa kegiatan utama Telkomsel: Kegiatan umum PT Telkomsel Indonesia mencakup berbagai aspek operasional dan strategis yang mendukung layanan telekomunikasi. 1. Manajemen Data dan Analisis Membangun platform data yang kuat untuk kebutuhan analitik, machine learning, dan solusi berbasis data lainnya; memanfaatkan

big data dan analytics untuk melacak performa jaringan, memahami perilaku pelanggan, dan membantu pengambilan keputusan strategis perusahaan.

2. Pengembangan Sistem dan Aplikasi Mengembangkan sistem aplikasi internal seperti sistem manajemen pelanggan (CRM), sistem penagihan, dan sistem operasi jaringan. Mengembangkan aplikasi digital pelanggan seperti MyTelkomsel dan bekerja dengan platform digital seperti MAXstream, LinkAja, dan Dunia Games. 3. Automasi Proses Bisnis Untuk mempercepat dan meningkatkan efisiensi proses bisnis internal perusahaan, menerapkan solusi automasi seperti robotic process automation (RPA) dan menerapkan sistem otomatis untuk manajemen jaringan, layanan pelanggan, dan operasional internal.

1 B-5

### BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Pada masa kerja

profesi yang telah dilakukan di PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel), praktikan ditempatkan di Department Channel Performance Analysis dalam Divisi Channel Planning and Alignment dan subdirektorat Partner Channel Management di PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel). Praktikan memiliki kesempatan untuk bergabung dengan tim yang bekerja untuk menganalisis dan meningkatkan kinerja saluran distribusi mitra. Tugas utama praktikan adalah melacak dan menganalisis data tentang kinerja mitra saluran distribusi dan menemukan cara untuk meningkatkan efektivitas distribusi produk Telkomsel. Praktikan dalam posisi ini bekerja sama dengan tim manajemen mitra, system analyst, dan data analyst untuk mengoptimalkan perencanaan dan penyelarasan kinerja saluran distribusi. Pastikan tim berkolaborasi langsung dengan Manajer Proyek Telkomsel baik melalui pertemuan tatap muka di kantor sesuai jadwal yang ditentukan maupun melalui rapat online menggunakan platform seperti Zoom Meeting. Kolaborasi ini diperlukan untuk memahami tujuan proyek, menilai data kinerja, dan membuat strategi untuk meningkatkan efisiensi mitra saluran. Praktikan juga terlibat dalam diskusi mingguan tim, baik secara langsung maupun melalui video conference, selama masa kerja. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk melihat perkembangan analisis kinerja saluran, menyelesaikan masalah, dan memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil sejalan

dengan target perusahaan untuk meningkatkan distribusi produk melalui mitra. 3.2 Pelaksanaan Kerja Praktikan melakukan Kerja Profesi pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2024 di PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel). Praktikan bergabung dalam Divisi Channel Planning and Alignment, tepatnya di Department Channel Performance Analysis dan Subdirektorat Partner Channel Management. Dalam masa kerja ini, praktikan ditempatkan sebagai RPA (Robotic Process Automation) Developer, yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengimplementasikan solusi otomatisasi proses bisnis di Telkomsel. Praktikan bertanggung jawab untuk mengotomatisasi berbagai prosedur manual yang digunakan dalam pengolahan data kinerja mitra saluran distribusi sebagai RPA Developer. Analisis proses yang memerlukan otomatisasi, pembuatan skrip RPA, dan pengujian dan pelaksanaan solusi yang dihasilkan adalah semua tugas yang dilakukan oleh praktisi. Untuk menyelesaikan tugas ini, Praktikan harus memiliki pemahaman mendalam tentang proses bisnis yang ada di Telkomsel serta kemampuan teknis untuk mengembangkan dan menerapkan teknologi RPA untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi operasional. Pengolahan data performa mitra, pemantauan distribusi, dan pelaporan kinerja adalah beberapa proses biasa yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan yang dapat dipercepat oleh praktikan dengan menerapkan RPA. Perusahaan mendapat manfaat besar dari implementasi ini karena memungkinkan tim untuk berkonsentrasi pada pekerjaan yang lebih strategis serta meningkatkan kualitas dan kecepatan pengambilan keputusan perusahaan. Table 3. 1 Gantt Chart 3.2.1 Implementasi Praktikan bekerja sebagai pengembang RPA (Robotic Process Automation) di PT. Telekomunikasi Selular, atau Telkomsel. Praktikan bertanggung jawab untuk menerapkan solusi otomatisasi proses bisnis yang menggunakan berbagai perangkat lunak utama. Praktikan menggunakan berbagai alat dan teknologi berikut selama proses pengembangan: 1. UiPath UiPath adalah perangkat lunak utama yang digunakan untuk membuat dan menjalankan alur kerja otomatisasi. Dengan antarmuka yang mudah digunakan, praktikan dapat membangun bot yang

secara otomatis melakukan tugas biasa seperti memproses data dan memantau performa. 2. Microsoft Excel Pembuatan dan pemrosesan laporan performa adalah beberapa tahap pengolahan data di mana Excel digunakan. Praktikan dapat mempercepat proses pembuatan laporan yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan menggunakan kemampuan otomatisasi UiPath. 2 3. WinSCP WinSCP adalah perangkat lunak yang memungkinkan transfer file melalui protokol FTP dan SFTP. Praktikan dapat mengelola dan mengotomatisasi transfer file antara server eksternal dan sistem internal Telkomsel. Praktikan dapat memastikan pengunggahan dan pengunduhan laporan dan data performa dengan cepat dan aman dengan mengotomatiskan proses ini. 4. Microsoft Outlook Dengan menggunakan Outlook, orang dapat mengelola komunikasi melalui email, termasuk pengiriman dan penerimaan laporan otomatis. Praktikan juga dapat mengotomatisasi pengambilan email dan lampiran yang mengandung data penting, dan kemudian mengirim email notifikasi otomatis kepada pihak-pihak terkait. Berikut adalah hasil dan penjelasan dari proses implementasi oleh praktikan di PT Telekomunikasi Selular: Tugas utama praktikan di PT Telekomunikasi Selular adalah mengembangkan dan mengotomatiskan proses pengolahan dan pemrosesan data NGRS Trad Debit Credit dan NGRS Trad Omni menggunakan UiPath. 3.2.2 Implementasi pada NGRS Trad Debit Credit Data ini mencakup transaksi keuangan debit dan kredit Telkomsel. Memproses, mengedit, dan memastikan bahwa semua transaksi debit dan kredit diproses dengan benar adalah tanggung jawab praktikan. NGRS Trad Debit Credit adalah log transaksi pembayaran yang diproses melalui sistem NGRS Telkomsel. Ini mencakup informasi tentang bank, nomor pelanggan, jumlah, waktu, dan status transaksi. Transaksi ini berhubungan dengan layanan keuangan Telkomsel, seperti membeli pulsa atau paket data. B-7 Data yang akan diautomatisasikan memiliki 2 file yaitu: Trad Rev Credit YYYYMMDD.txt Trad Rev Debit merupakan data transaksi yang struktur datanya sudah normal, Data ini akan digabungkan dengan data Final Trad Rev Debit YYYYMMDD Final Trad Rev merupakan data yang tidak normal dan masih berformat .tar.gz Data tersebut



nantinya akan melewati proses ekstraksi untuk mendapatkan data aslinya. Data tersebut memiliki banyak blank line, oleh itu Data tersebut akan dinormalisasikan melalui proses otomatis. Kedua data tersebut nantinya akan ditambahkan delimiter “|” (pipe) dan juga nilai yang berupa Credit untuk tipe file Credit dan nilai berupa nilai Debit untuk tipe nilai debit. Terdapat 2 Mode yaitu Running Process dan Manual Process untuk Get Attachment: 1. Running Process Running Process otomatis mengambil lampiran dari email Outlook secara massal. Jika praktikan memilih untuk mengambil hingga lima file, sistem akan secara otomatis mengambil lima lampiran terbaru dari email yang sesuai. 1. Mengambil Lampiran dari Outlook Pada titik ini, sistem secara otomatis mengambil lampiran dari email Outlook yang relevan. Lampiran ini terdiri dari dua file, dan keduanya didownload ke direktori lokal. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengotomatiskan proses pengambilan file lampiran dari email Outlook dengan menggunakan aktivitas "Dapatkan Pesan Email Outlook" untuk mendapatkan pesan email dan kemudian menggunakan aktivitas "Save Attachments" untuk mengekstrak lampiran. 2. Ekstraksi File .tar.gz Salah satu file yang didownload berbentuk .tar.gz, yang perlu diekstrak untuk mengakses file asli di dalamnya. File tersebut berisi data yang akan digunakan dalam langkah selanjutnya. File yang diterima dalam format arsip .tar.gz. 3. Membersihkan Data yang Tidak Normal Sebelum file digabungkan, langkah ini bertujuan untuk memastikan format data konsisten dengan menghapus baris kosong atau format data yang tidak rapi dari file kedua yang didownload. `Regex.Match(Path.GetFileNameWithoutExtension(filePath), "\\d{8}").Value` Karena data debit memiliki baris kosong (blank line), maka digunakanlah Regex dengan pola "`\s+`" untuk mendeteksi dan menghapus baris kosong atau spasi yang tidak diperlukan. Proses ini memasukkan tipe nilai kredit dan debit serta menghapus baris kosong dengan pola regex. Ini adalah bagian dari aliran pembersihan file, yang bertujuan untuk memastikan bahwa file yang dihasilkan memiliki format yang sesuai dan siap untuk diproses. Penambahan Nilai Credit dan Debit, Berdasarkan

aturan bisnis atau parameter yang sudah ditentukan, sistem akan secara otomatis menambahkan nilai atau label "Credit" dan "Debit" pada kolom yang sesuai.

4. Menggabungkan Kedua Data Setelah kedua file—file yang diekstrak dan file yang sudah dibersihkan—dalam kondisi siap, mereka digabungkan menjadi satu file dengan menyusun data dari kedua file menjadi satu kesatuan file yang rapi.

```
allLinesGroup = New Dictionary(Of String, List(Of String))()
```

Mengelompokkan data berdasarkan kriteria tertentu (misalnya, kolom atau tipe transaksi).

```
String.Join(Environment.NewLine, kvp.Value)
```

Menggabungkan semua baris data dalam grup tertentu (kvp.Value) menjadi satu string, dipisahkan oleh baris baru.

Mengunggah File ke Server Setelah penggabungan selesai, file final diberi nama sesuai format NGRS Trad Rev YYYYMMDD berdasarkan tanggal saat proses dilakukan. File tersebut kemudian diunggah dari direktori lokal ke server perusahaan menggunakan protokol FTP (File Transfer Protocol). File gabungan yang sudah selesai diproses diberi nama sesuai dengan format NGRS Trad Rev YYYYMMDD, di mana YYYYMMDD mewakili tanggal dari file tersebut. File ini kemudian diunggah ke server perusahaan menggunakan aktivitas di UiPath seperti "Upload File", yang memastikan file diunggah ke direktori yang ditentukan di server perusahaan secara otomatis.

1. Manual Process Pendekatan manual yang lebih terfokus memerlukan pengguna untuk memasukkan tanggal untuk mengambil file dari email. Selama proses ini, UiPath akan melacak email yang sesuai dengan tanggal tersebut dan mengambil lampiran yang relevan. Yang membedakannya disini adalah process dibawah ini sedikit berbeda, Sesuai dengan nilai yang dimasukkan pengguna, proses manual akan mengirim email. Tanggal tersebut diambil dari subjek email. Sebagai contoh, pengguna akan memasukkan nilai 20240511, dan attachment atau email akan didownload pada tanggal yang dimasukkan pengguna.

3.2.3 Implementasi pada NGRS Trad Omni Semua transaksi yang dilakukan melalui berbagai kanal pembayaran, atau omni-channel, seperti bank mobile, bank internet, dan aplikasi pembayaran lainnya, dimasukkan ke dalam data ini.

B-9 Pastikan

bahwa data transaksi dari berbagai kanal tersebut diproses dan direkonsiliasi dengan benar. NGRs Trad Omni Telkomsel mengacu pada transaksi layanan Telkomsel yang diproses melalui berbagai platform pembayaran dan direkonsiliasi menggunakan sistem NGRS. Ini memungkinkan integrasi kanal pembayaran yang berbeda dalam satu sistem yang efisien dan terpusat. Proses data NGRS Trad Omni tetap mengikuti prosedur yang sama seperti versi sebelumnya. Namun, pengolahan data ini memasukkan nilai EVENT DATE yang penting. Setiap transaksi yang dicatat dalam data ini akan memiliki kolom EVENT DATE yang diformat dalam bentuk YYYY-MM-DD, misalnya 2024-05-20. Tujuan penambahan kolom ini adalah untuk membuat tanggal transaksi lebih jelas, sehingga lebih mudah untuk menganalisis dan memantau data di kemudian hari. Data yang dihasilkan tidak hanya lebih terstruktur, tetapi juga lebih mudah digunakan dalam laporan dan analisis selanjutnya dengan memasukkan EVENT DATE dalam format yang konsisten. Selain itu, hal ini memastikan bahwa setiap entri transaksi dihubungkan dengan tanggal yang tepat, yang meningkatkan akurasi pelaporan keuangan dan rekonsiliasi. Proses ini meningkatkan nilai informasi pengolahan data NGRS Trad Omni, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik yang bergantung pada data yang lengkap dan akurat.

3.2.4 Penggabungan Proses Setelah menyelesaikan proses NGRS Trad Debit Credit dan NGRS Trad Omni, langkah selanjutnya adalah menggabungkan keduanya ke dalam satu proyek. Tujuan dari penggabungan ini adalah agar pengguna dapat mengakses dan mengelola kedua alur kerja tanpa harus mengelola dua proyek terpisah. Praktikan dapat menghubungkan kedua workflow dengan fitur Invoke Workflow File di UiPath. Ini memungkinkan pengguna menjalankan proses pengambilan, pemrosesan, dan pengiriman file hanya dalam satu aplikasi. 1. Process Settings Dengan pengaturan proses, alur kerja dapat dijalankan secara dinamis dan fleksibel tanpa mengubah logika utama alur kerja. Pengaturan proses berfungsi sebagai pusat kontrol untuk menentukan nilai-nilai yang diperlukan dalam proses otomatisasi, seperti data input, konfigurasi email, dan koneksi server.

Pengaturan proses memungkinkan robot untuk mengatur parameter yang digunakannya saat menjalankan otomatisasi, terutama saat menggunakan Invoke Workflow File. Ini memudahkan manajemen dan skalabilitas proses otomatisasi..

2. Running Processes Mengeksekusi berbagai tugas yang telah diatur dalam proses, mulai dari mengambil data, memproses file, hingga mengunggah hasilnya, adalah fungsi utama dari proses jalan. Workflow yang digunakan dalam proses jalan dapat berupa satu atau lebih file, tergantung pada kompleksitas proses yang dilakukan. Ini memungkinkan menjalankan proses yang sudah disiapkan secara modular, memungkinkan penyesuaian atau pengaturan ulang tanpa mengubah sistem secara keseluruhan.

3. Inactive Processes Inactive Workflow Process Dalam konteks implementasi, alur kerja yang tidak aktif ini tetap ada di dalam desain proses, tetapi robot tidak akan melakukannya. Salah satu cara untuk menonaktifkan workflow adalah dengan menggunakan aktivitas yang diblokir atau dengan mengelola alur logika menggunakan keputusan aliran atau kondisi jika untuk mencegah alur tersebut dijalankan dalam kondisi tertentu. Secara umum, proses alur kerja inaktif membantu pengguna mengelola berbagai skenario pengembangan robot; memungkinkan mereka untuk dengan mudah mengaktifkan atau menonaktifkan beberapa proses tanpa mengubah alur kerja atau menghapusnya dari rangkaian otomatisasi.

4. Succes Message Menampilkan kotak dialog yang menginformasikan bahwa robot telah selesai dengan pesan "Robot Finished at - diikuti dengan waktu saat proses selesai (menggunakan `system.DateTime.Now`). Ini memberikan umpan balik langsung kepada pengguna melalui antarmuka grafis.

5. Upload to FTP Server Setelah File tersebut di process oleh UIPath selanjutnya file tersebut akan di upload ke FTP server Perusahaan menggunakan software WIN SCP.

3.2.5 Hasil Implementasi Setelah itu, output akan berupa data Excel yang telah diautomatisasi. Data ini akan diteruskan ke Big Data. Setelah data ini masuk, kita perlu melakukan analisis (baik secara sporadis maupun laporan rutin), dan kita juga dapat membuat Dashboard dengan menggunakan alat Business Intelligence seperti Tableau dan Power

Bl. Hasil dari penggabungan proses NGRS Trad Debit Credit dan NGRS Trad Omni adalah sebagai berikut: 1.NGRS Trad Debit Credit Untuk memastikan bahwa tidak ada baris kosong atau data yang tidak normal dalam file gabungan, data telah disesuaikan dengan format yang konsisten. NGRs Trad Debit Credit membuat 2.NGRS Trad Omni B-11 Untuk data NGRS Trad Omni, kolom EVENT DATE ditambahkan dengan format yang jelas (YYYY-MM- DD), memberikan informasi tentang tanggal transaksi. 3.3 Kendala Yang Dihadapi Selama prakttikan bekerja di perusahaan, ada beberapa tantangan yang dihadapi praktikan. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut: a. Praktikan kesulitan memahami teknologi atau software yang digunakan perusahaan karena tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman sebelumnya. b. Praktikan merasa diabaikan dalam proyek besar atau penting, sehingga mereka merasa tidak memiliki cukup waktu untuk belajar. c. Praktikan merasa diabaikan dalam proyek besar atau penting, sehingga mereka merasa tidak memiliki cukup waktu untuk belajar. d. Pembimbing magang mungkin tidak memiliki supervisi atau bimbingan yang cukup, yang dapat menyebabkan kebingungan tentang apa yang harus dilakukan atau apa yang diharapkan dari perusahaan. e. Perusahaan mengharapkan hasil cepat dari praktikan, yang dapat menimbulkan tekanan. f. Mengalami kesulitan mengatur waktu antara tugas magang, laporan KP, dan tugas kuliah yang mungkin masih harus diselesaikan. 3.4 Cara Mengatasi Kendala Beberapa cara untuk mengatasi masalah ini adalah sebagai berikut: a. Praktikan dapat memanfaatkan waktu di luar jam kerja untuk belajar secara mandiri dengan mengikuti tutorial online dan membaca dokumentasi software; b. Praktikan dapat secara proaktif meminta pertemuan rutin dengan mentor; dan c. Praktikan dapat memverifikasi hasil diskusi dalam bentuk catatan tertulis yang dapat dirujuk kembali jika diperlukan. 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama Kerja Profesi (KP) di PT Telekomunikasi Selular Indonesia, praktikan memperoleh pelajaran berikut: a. Praktikan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proses dan tugas industri melalui pengalaman kerja

langsung. b. Praktikan dapat memperoleh keterampilan teknis yang relevan, seperti penggunaan perangkat lunak khusus, alat industri, atau teknik tertentu yang penting untuk pekerjaan di bidangnya. c. Meningkatkan kemampuan komunal. a) BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Praktik kerja profesi PT Telekomunikasi Selular memberi praktikan pengalaman berharga sebagai pengembang RPA, terutama berkaitan dengan penggunaan UiPath untuk otomatisasi proses bisnis. Praktik ini mengajarkan mereka bagaimana mengelola dan membuat solusi otomatisasi serta bagaimana teknologi membantu meningkatkan akurasi dan efisiensi operasional. Konsep yang dipelajari di kelas banyak digunakan oleh praktikan selama magang, terutama dalam membuat logika pemrograman untuk otomatisasi, mengelola data, dan memastikan bahwa bot bekerja sesuai dengan alur proses yang telah ditetapkan: 1. Fondasi Pemrograman & Struktur Data Teori yang Diterapkan: Konsep dasar pemrograman dan struktur data, seperti pengurutan, pencarian, dan penggunaan struktur data seperti array, list, dan stack. Implementasi dalam RPA: Teori ini membantu dalam mengembangkan algoritma pengolahan data yang efisien, yang memungkinkan bot memproses data dengan cepat dan akurat. Lihat bagaimana menggunakan prinsip-prinsip ini untuk membuat logika pemrograman yang terbaik untuk mengotomatisasi proses bisnis. 2. Bahasa Pemrograman Teori yang Diterapkan: Teori bahasa pemrograman, terutama tentang sintaksis dan logika dasar pengkodean dengan Visual Basic. Implementasi dalam RPA: Praktikan menggunakan Visual Basic untuk menulis kode di platform UiPath. Praktikan dapat menggunakan pengetahuan ini untuk mengembangkan dan menyesuaikan bot untuk memenuhi kebutuhan otomatisasi proses yang lebih kompleks. . 3. Rekayasa Perangkat Lunak Teori yang Diterapkan: Ide-ide tentang rekayasa perangkat lunak seperti pemeliharaan perangkat lunak, desain arsitektur perangkat lunak, dan perencanaan sistem. Implementasi dalam RPA: Pembelajaran ini membantu praktikan merencanakan dan mendesain solusi otomatisasi dengan struktur yang terorganisir, yang memastikan bahwa bot dapat diperbarui dan disesuaikan dengan perubahan dalam alur kerja bisnis. Praktikan juga

dapat menggunakan prinsip rekayasa perangkat lunak untuk memastikan bahwa bot yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dan mudah dipelihara.

4. Testing & Implementasi Sistem Informasi Teori yang Diterapkan: Teori pengujian perangkat lunak mencakup pengujian unit, pengujian integrasi, dan pengujian sistem. Implementasi dalam RPA: Teori ini digunakan oleh praktikan untuk menguji robot secara menyeluruh sebelum digunakan di lingkungan produksi. Proses ini mencakup memastikan bahwa bot beroperasi sesuai yang diharapkan dan menangani situasi yang telah diprogram dengan baik.

5. Interaksi Manusia dan Komputer (IMK) B-13 Teori yang Diterapkan: Prinsip-prinsip yang berkaitan dengan desain antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna (UI/UX) termasuk kemudahan interaksi, feedback, dan efisiensi. Implementasi dalam RPA: Dengan memahami teori IMK, praktikan dapat membuat antarmuka pengguna yang mudah digunakan untuk pengguna yang mengawasi dan mengonfigurasi bot RPA. Ini meningkatkan pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan sistem otomatisasi dan memastikan bahwa hasil otomatisasi dapat dipantau dan dikendalikan dengan mudah.

4.2 Saran Praktikan dapat menghadapi sejumlah tantangan selama masa magang, yang dapat menyulitkan praktikan untuk belajar dan berkontribusi. Memanfaatkan waktu di luar jam kerja untuk belajar sendiri adalah cara untuk mengatasi masalah ini. Untuk meningkatkan pemahaman praktikan, saksi dapat mengikuti instruksi online dan membaca dokumentasi software yang digunakan oleh perusahaan. Sangat penting bagi praktikan untuk proaktif dalam mengatur pertemuan rutin dengan mentor praktikan. Praktikan akan memiliki kesempatan untuk membahas masalah yang dihadapi selama pertemuan ini, yang akan membantu meningkatkan komunikasi dan memberikan umpan balik yang konstruktif tentang seberapa jauh tugas dan ekspektasi harus diselesaikan. Praktikan disarankan untuk mencatat hasil diskusi dalam catatan tertulis, yang dapat dirujuk kembali jika diperlukan, untuk mencegah miskomunikasi. Diharapkan langkah-langkah ini akan membantu praktikan mengoptimalkan pengalaman magang mereka dan lebih baik menangani tantangan.



REPORT #24138101

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>0.37%</b> repository.teknokrat.ac.id <a href="http://repository.teknokrat.ac.id/2556/4/15311112%20Leni%20Sri%20Utari.pdf">http://repository.teknokrat.ac.id/2556/4/15311112%20Leni%20Sri%20Utari.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.3%</b> nesabamedia.org <a href="https://nesabamedia.org/winscp/">https://nesabamedia.org/winscp/</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.22%</b> sunrise.maplogs.com <a href="https://sunrise.maplogs.com/zh-TW/bukit_duri_tebet_south_jakarta_city_jakar...">https://sunrise.maplogs.com/zh-TW/bukit_duri_tebet_south_jakarta_city_jakar...</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.11%</b> kerma.esaunggul.ac.id <a href="https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..">https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..</a>	●